**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

*Coronavirus disease* 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh *coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus* 2 (SARS-CoV-2) yang pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Sulaeman & Spriadi, 2020). Pada 11 Maret 2020, Covid-19 dikategorikan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Ducharme, 2020). Penyebaran virus melalui kontak fisik memaksa semua negara menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* untuk mengurangi interaksi antara orang-orang. Pemerintah Indonesia melalui Presiden Jokowi telah mengeluarkan pernyataan terkait *social distancing* dan *physical distancing* ini dengan dikeluarkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus (Ristyawati, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Seluruh institusi pendidikan diminta untuk menghentikan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di kampus dan menggantinya dengan sistem belajar jarak jauh. Hal ini mengakibatkan semua model pembelajaran saat ini harus berlangsung secara *online* atau daring dengan bantuan alat perantara seperti *hand phone*, komputer, atau laptop (Watrianthos, Ronal, 2020). Guru, murid, dan orang tua harus menyesuaikan diri dengan model pembelajaran tersebut. Bagi sebagian Guru yang tidak mahir dalam penggunaan teknologi akan merasa terkejut dan harus segera beradaptasi, demikian juga murid dan orang tua (Wijoyo, Hadion, 2020).

....[SOLUSI => MASALAH]

....[PENGENALAN PENELITIAN]

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya adalah analisis sentimen masyarakat terhadap komentar publik terkait calon presiden Indonesia 2019 menggunakan Naive Bayes Classifier memperoleh hasil akurasi 86,4%. Studi lain yang pernah dilakukan untuk menganalisa sentimen pada media sosial Twitter menggunakan Naïve Bayes dan pembobotan TF-IDF (Vina & Wibowo, 2019), studi tersebut memiliki nilai akurasi di atas 96% dengan metode yang diusulkan. Naive Bayes juga digunakan untuk melakukan analisis sentimen terhadap calon gubenur DKI Jakarta 2017 (Asrofi Buntoro, Ghulam, 2017) maupun terkait opini mengenai film (Antinasari, Setya & Ali, 2017) pada media sosial twitter dengan nilai akurasi hingga 95%.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen masyarakat terhadap sistem pembelajaran daring, menggunakan metode analisis sentimen dengan algoritme klasifikasi *naïve bayes classifier* dan pembobotan *Term Frequency - Inverse Document Frequency* (TF-IDF) disertai fitur kamus untuk penentuan sentimen. *Dataset* yang digunakan berupa teks kicauan (tweet) yang bersumber dari media sosial Twitter dengan kata kunci X, Y, dan Z. Pengumpulan *dataset* dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020 – 31 Januari 2021 dengan menggunakan *standard* *search* *API* Twitter.

1. **Perumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**
3. **Tujuan**
4. **Manfaat**
5. **Sistematika Penulisan**